

PENGUNAAN JEJARING SOSIAL *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PROMOSI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU SADARI PADA REMAJA PUTRI DI STIKES BINA USADA BALI

Ni Luh Putu Yusi Haryathi¹, Made Nyandra², I Putu Dedy Kastama Hardy³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dhyana Pura
Email: yusi.putu94@gmail.com¹

ABSTRAK

Kanker payudara penyebab kematian nomor dua pada wanita di Indonesia. Tingginya prevalensi kanker payudara seiring perubahan gaya hidup yang menyerang usia muda. Dalam perkembangan teknologi, SADARI masih diandalkan untuk pemeriksaan deteksi awal. Tujuan untuk mengetahui apakah pemberian pendidikan kesehatan melalui jejaring sosial *whatsapp* tentang SADARI. Diharapkan pemberian pendidikan kesehatan melalui jejaring sosial *whatsapp* dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja putri di STIKES Bina Usada Bali. Rancangan penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi adalah mahasiswi keperawatan semester I STIKES Bina Usada Bali. Jumlah sampel sebanyak 78 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Mann-Whitney*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada peningkatan pengetahuan dan perilaku pada kelompok perlakuan sebesar $p = 0,0001$ yang menyatakan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui *whatsapp* terhadap pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri. Kesimpulan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui *whatsapp* terhadap pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, SADARI.

ABSTRACT

Breast cancer is the number two cause of death in women in Indonesia. The high prevalence of breast cancer along with lifestyle changes that attack young age. In the development of technology, BSE is still reliable for early detection checks. The aim is to find out whether the provision of health education through whatsapp social network about BSE. It is expected that the provision of health education through whatsapp social networks can increase the knowledge and behavior of young women at Bina Usada Bali STIKES. The study design used Quasi Experimental Design with Nonequivalent Control Group Design. The population is first semester nursing students STIKES Bina Usada Bali. The number of samples is 78 people. Data collection using a questionnaire. Data analysis using Mann-Whitney statistical test. Based on the results of the study, there was an increase in knowledge and behavior in the treatment group at $p = 0,0001$ which stated that there was an effect of giving health education through whatsapp to BSE knowledge and behavior in young women. The conclusion is the influence of giving health education through whatsapp to BSE knowledge and behavior in young women.

Keywords: Knowledge, Behavior, BSE

1. Pendahuluan

Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia yang sangat penting dan harus segera ditangani. Data survey yang dilakukan oleh Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan data *GLOBOCAN (IARC)* tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan kasus tertinggi yaitu sebesar 43,3% dan kematian akibat kanker payudara sebesar 12,9% (Kemenkes, 2015). *The American Cancer Society* memperkirakan setiap tahunnya sekitar 178.000 wanita Amerika akan didiagnosis terkena kanker payudara (Susanti & Mintarsih, 2013).

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2015, prevalensi penyakit kanker payudara di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,05%. Masalah kanker payudara menjadi lebih besar karena lebih dari 70% penderita datang ke pelayanan kesehatan pada stadium lanjut. Hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik Medan terdapat 13 (4,2%) kasus dari 312 kasus kanker payudara yang diteliti menyerang usia 13-25 tahun (Taha, 2010).

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa di Provinsi Bali prevalensi dan estimasi jumlah penderita kanker payudara pada tahun 2013 sebesar 0,6% atau sekitar 1.233 orang penderita kanker payudara. Laporan tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2011 menyatakan bahwa persentase penderita kanker payudara dengan diagnosis awal stadium lanjut mencapai 75% dan stadium awal 25% (Mediasta, 2012).

Deteksi dini kanker payudara adalah program pemeriksaan untuk mengenali kanker payudara sewaktu masih berukuran kecil, dan sebelum kanker tersebut mempunyai kesempatan untuk menyebar. Dalam perkembangan teknologi dunia kedokteran, ada berbagai macam cara untuk mendeteksi adanya kelainan pada payudara, diantaranya dengan mammography, MRI (Magnetic Resonance Imaging), ABVS (Automated Best Value System) dan USG payudara. Disamping itu ada juga cara yang lebih efisien dan dapat dilakukan sendiri yang dikenal dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Diperkirakan 95% wanita yang terdiagnosis pada tahap awal kanker payudara dapat bertahan hidup lebih dari lima tahun setelah diagnosis dan dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%, sehingga banyak dokter yang merekomendasikan agar para wanita menjalani SADARI, (Indira, 2010).

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran remaja menurunkan kejadian kanker payudara adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui jejaring sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja untuk hidup sehat. Penggunaan jejaring sosial sebesar 64% banyak ditemukan pada kelompok remaja (Hariyanti, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang mahasiswa dengan metode wawancara, diperoleh hasil 7 dari 10 orang mahasiswa tidak mengetahui tentang SADARI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jejaring sosial *whatsapp* terhadap pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri di STIKES Bina Usaha Bali.

2. Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di STIKES Bina Usaha Bali pada bulan Februari-Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 1 keperawatan dan sampel berjumlah 78 responden dengan teknik

pengambilan sampel secara *total sampling* dengan menggunakan kuisioner, data di analisa menggunakan uji *Mann-Whitney* (Sugiyono, 2011).

3. Hasil dan Pembahasan

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di STIKES Bina Usada Bali Tahun 2019

Karakteristik Responden	Frekuensi (n=78)	Persentase (%)
Umur		
18 Tahun	28	35,9
19 Tahun	41	52,6
20 Tahun	9	11,5

Berdasarkan hasil diatas responden umur 18 tahun sebanyak 28 orang (35,9%), umur 19 tahun sebanyak 41 orang (52,6%), dan umur 20 tahun sebanyak 9 orang (11,5%).

Hasil Analisa Univariabel

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan SADARI

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	2	2,6
Kurang	76	97,4
Total	78	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan hasil pada kategori pengetahuan SADARI, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 76 orang (97,4%) dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 2 orang (2,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku SADARI

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	78	100
Total	78	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan hasil bahwa responden memiliki perilaku kurang sebesar 78 orang (100%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Yang Melakukan SADARI

Deteksi	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	54	69,2
Tidak	24	30,8
Total	78	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan hasil bahwa pada kategori SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara, sejumlah 54 orang (69,2%) melakukan SADARI dan sejumlah 24 orang (30,8%) tidak melakukan SADARI.

Hasil Analisis Bivariabel

Tabel 5. Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* tentang SADARI terhadap Pengetahuan Remaja Putri di STIKES Bina Usaha Bali

Variabel	Perlakuan	Kontrol	Total F(n=78)	Man- Whitney	P-value
Pengetahuan					
Baik	25	7	32	409,5	<0,0001
Kurang	14	32	46		

Hasil analisis pengetahuan SADARI terhadap kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol diperoleh hasil bahwa responden yang diberikan perlakuan memiliki pengetahuan baik tentang SADARI sebanyak 25 orang (78,1%), sedangkan responden yang tidak diberikan perlakuan memiliki pengetahuan baik tentang SADARI sebanyak 7 orang (21,9%). Hasil pengetahuan yang kurang terhadap responden yang diberikan perlakuan sebanyak 14 orang (30,4%) dan responden yang tidak diberikan perlakuan memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 32 orang (69,6%). Hasil *Man-Whitney* menunjukkan nilai *p value* 0,0001 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian informasi melalui sosial media *whatsapp* dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

Tabel 6. Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* tentang SADARI terhadap Perilaku Remaja Putri di STIKES Bina Usaha Bali

Variabel	Perlakuan	Kontrol	Total F(n=78)	Man- Whitney	P-value
Perilaku					
Baik	33	9	42	292,5	0,0001
Kurang	6	30	36		

Hasil analisis perilaku SADARI terhadap kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol diperoleh hasil bahwa responden yang diberikan perlakuan memiliki perilaku baik tentang SADARI sebanyak 33 orang (78,6%), sedangkan responden yang tidak diberikan perlakuan memiliki perilaku baik tentang SADARI sebanyak 9 orang (21,4%). Hasil perilaku yang kurang terhadap responden yang diberikan perlakuan sebanyak 6 orang (16,7%) dan responden yang tidak diberikan perlakuan memiliki perilaku yang kurang sebanyak 30 orang (83,3%). Hasil *Man-Whitney* menunjukkan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian informasi melalui sosial media *whatsapp* dengan perilaku remaja putri tentang SADARI.

Tabel 7. Pre-Post Pengetahuan dan Perilaku terhadap SADARI pada Remaja Putri di STIKES Bina Usada Bali

Pre-Post Pengetahuan dan Perilaku SADARI		
Variabel	Z	P-Value
Pengetahuan Pre-Post	4,796	<0,0001
Perilaku Pre-Post	5,745	<0,0001

Hasil analisis pada tabel 5.7 dengan Uji *Wilcoxon* menunjukkan *P value* 0,0001 (<0,05) yang artinya ada pengaruh pemberian informasi melalui jejaring sosial *whatsapp* terhadap kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol).

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Whatsapp* sebagai Media Promosi Terhadap Pengetahuan SADARI pada Remaja Putri di STIKES Bina Usada Bali

Salah satu pembunuh terbesar wanita di dunia adalah kanker payudara yang masih menempati urutan pertama kasus baru (43,3%) dan kematian (12,9) akibat kanker. Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Penderita kanker payudara banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia 14 tahun menderita tumor pada payudaranta, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker apabila tidak terdeteksi lebih awal (Angrainy, 2017).

Pemeriksaan payudara sendiri atau yang sering disebut SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya benjolan pada payudara. Pemeriksaan payudara ini dilakukan di depan cermin oleh wanita yang sudah mengalami haid (Olfah, 2013).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu sehingga membuat seseorang mampu untuk mengambil suatu keputusan.

Pada variabel pengetahuan yang telah dilakukan pengujian statistik menggunakan uji *mann-whitney* untuk menganalisis pengaruh penggunaan jejaring sosial *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja putri pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, diperoleh nilai $p=0,0001$ sehingga dapat diartikan bahwa ada peningkatan tingkat pengetahuan remaja putri di STIKES Bina Usada Bali setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui jejaring sosial *whatsapp* tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suastina (2013), yang meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi tentang SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Negeri 1 Manado

Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Whatsapp* sebagai Media Promosi Terhadap Perilaku SADARI pada Remaja Putri di STIKES Bina Usada Bali

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari atau tidak. Perilaku merupakan fungsi karakteristik individu dan lingkungan yang meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat, kepribadian dan sikap saling berinteraksi satu sama lain serta berinteraksi dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan

perilaku. Berdasarkan faktor tersebut, seseorang memiliki alasan atau tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku. Dalam penelitian ini, deteksi dini kanker payudara merupakan alasan untuk melakukan perilaku atau tindakan SADARI (Wawan dan Dewi, 2010).

Hasil dalam pengujian penelitian ini ditinjau dari variabel perilaku terhadap pengaruh penggunaan jejaring sosial *whatsapp* terhadap perilaku remaja putri pada kelompok perlakuan dan kontrol, diperoleh nilai $p=0,0001$ sehingga dapat diartikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui jejaring sosial *whatsapp* dapat memperbaiki perilaku dalam upaya mendeteksi awal kanker payudara pada mahasiswi di STIKES Bina Usada Bali pada tahun 2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hernianti (2016), yang meneliti tentang studi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastini (2012) di SMA Negeri Mengwi tentang penyuluhan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi awal kanker payudara.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui jejaring sosial *whatsapp* terbukti meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan tentang SADARI.

Saran

a. Bagi Remaja putri

Melaksanakan SADARI secara rutin setiap bulannya sehingga dapat diketahui sedini mungkin apabila ada kelainan-kelainan pada payudara.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Adanya suatu kegiatan yang menambah wawasan dan ketertarikan mahasiswi untuk melakukan SADARI seperti tambahan kuliah pada mahasiswi dan bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia ataupun pihak terkait.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan yang menyoroti tentang faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan SADARI dan bagi mahasiswi yang belum pernah mendengar mengenai SADARI.

Daftar Rujukan

- Angrainy, R., 2017. *Hubungan pengetahuan, sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker Payudara pada remaja*. J. Endur. Kaji. Ilm. Probl. Kesehat. 2, 232–238.
- Hariyanti, D. 2011. *Remaja, 64 Persen Pengguna Jejaring Sosial*. Jurnas.com.
- Harnianti, H., Saptaputra, S., 2017. *Studi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016*. J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy. 1.
- Indira, 2010. *Ca Mammariae (Kanker Payudara)*. Available at : <http://healthy.com>. Sitasi 17 November. 2018
- Kemkes RI. (2015). "Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI", Available: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf> . Sitasi 18 November. 2018

- Mediasta, E.H. (2012). *Risiko Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Kejadian Kanker Payudara di RSUP Sanglah Kota Denpasar Tahun 2011*. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana.
- Olfah, Y. dkk. 2013. *Kanker Payudara Dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Suastina, I.D.A.R., Ticoalu, H., Onibala, F., 2013. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 1 Manado*. J. Keperawatan 1.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Susanti, N & Mintarsih, S. (2013). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Semester 2 tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) di Prodi DIII Keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*. Profesi. Vol 10.
- Taha, M.N.A.B. (2010). *Prevalensi dan Karakteristik Penderita Kanker Payudara di Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2010*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wawan dan Dewi. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Widiastini, L.P., 2016. *Penyuluhan Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dalam Upaya Deteksi Awal Kanker Payudara Pada Siswi Di Sman Mengwi Badung*. J. Dunia Kesehat. 5.